

RENCANA STRATEGI (RENSTRA)

TAHUN 2002 - 2006

KANTOR CAMAT SOLOKURO



TAHUN 2002

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah kehadiran Tuhan Yang Maha Esa kami dapat menyusun Rencana Strategis (RENSTRA) Kecamatan Solokuro tahun 2002 – 2006.

Penyusunan penyusunan RENSTRA ini berdasarkan RENSTRA daerah Kabupaten Lamongan dan surat Bupati Lamongan tanggal 13 Nopember 2002 Nomor : 065/574/413.031/2002 tentang pembuatan Renstra di Unit kerja.

Menyadari akan keterbatasan kami dalam menyusun laporan ini mungkin masih jauh dari sempurna kami berupaya terus menyempurnakan laporan berikut pelaksanaannya.

Demikian mudah-mudahan bermanfaat.

Solokuro, 28 Nopember 2002

CAMAT SOLOKURO



DES. SOEWANDI, MM

Pembina

NIP . 010 072 776

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Umum	1
B. Kedudukan, Maksud dan Tujuan	2
1. Kedudukan	2
2. Maksud	2
3. Tujuan	2
C. Landasan Penyusunan	3
D. Sistematika	4
BAB II VISI, MISI, NILAI-NILAI, ANALISI ASUMSI DAN	
FAKTOR - FAKTOR KUNCI KEBERHASILAN.....	5
A. Visi	5
B. Misi	5
C. Nilai-nilai	6
D. Analisis Lingkungan Internal dan eksternal	7
1. Analisis Lingkungan Internal	7
2. Analisis Lingkungan Eksternal	10
E. Asumsi – asumsi	13
F. Hasil Analisis	14
1. Strategi SO	14
2. Strategi WO	15
3. Strategi ST	15
4. Strategi WT	16
G. Faktor –faktor	17
BAB III TUJUAN DAN SASARAN	18
A. Tujuan	18
B. Sasaran	18
BAB IV CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN	20
A. Kebijakan	20
B. Program	20
BAB V PENERAPAN RENCANA STRATEGI	21
BAB VI PENUTUP	22
Lampiran – lampiran	



BAB I
PENDAHULUAN

A. UMUM

Perekonomian strategis (*STRATEGIL PLANING*) sebagaimana substansi pada Peraturan Pemerintah Nomor 108 tahun 2000, tentang tata cara pertanggung jawaban kepada daerah dan sesuai dengan keputusan Bupati Lamongan Nomor 55 tahun 2001, Camat menerima perlimpahan kewenangan daerah yang meliputi beberapa bidang dan Camat merupakan Perangkat Daerah yang berada di Kecamatan.

Dengan berpedoman Rencana Strategis Kabupaten Lamongan, Kecamatan Solokuro juga membuat rencana strategis secara sistimatis yang berkelanjutan dari serangkaian rencana tindakan dan kegiatan mendasar yang berorientasi pada hasil yang ingin capai selama kurun waktu 5 (Lima) tahun dengan memperhatikan potensi, peluang dan kendala yang ada atau mungkin timbul Perencanaan strategis ini menggambarkan Visi, Misi, Tujuan strategi, Program dan Kegiatan Kecamatan dalam penyusunan perencanaan strategis ini telah dilakukan dengan analisis SWOT.

Rencana strategis (RENSTRA) Kecamatan Solokuro berfungsi sebagai dokumen perencanaan taktis dan strategis, disusun sesuai dengan kebutuhan masyarakat dengan mengacu pada POLDAS dan PROPEDA serta pokok-pokok reformasi pembangunan daerah.

RENSTRA Kecamatan Solokuro sebagai tolok ukur kinerja Kecamatan dalam melaksanakan tugas-tugas yang di berikan oleh kepala daerah yang nantinya juga akan dimasukkan dalam laporan pertanggung jawaban (LPJ) kepala daerah.

Dalam pengukuran dan evaluasi kinerja kebijaksanaan program dan kegiatan pembangunan Pemerintah Kabupaten Lamongan khususnya Kecamatan Solokuro berdasarkan Instruksi Presiden Republik Indonesia nomor 7 tahun 2002.

B. KEDUDUKAN, MAKSUD DAN TUJUAN

1. KEDUDUKAN

Kedudukan Renstra Kecamatan Solokuro tahun 2002 – 2006 merupakan dokumen perencanaan strategis Kecamatan yang berfungsi sebagai tindak lanjut dan POLDAS dan PROPEDA serta RENSTR Kabupaten Lamongan.

2. MAKSUD

Penyusunan RENSTRA Kecamatan tahun 2002 – 2006 dimaksudkan sebagai pedoman untuk mengarahkan semua unsur kekuatan dan faktor kunci keberhasilan dalam menentukan strategi yang tepat mencapai tujuan dan sasaran dalam penyelenggaraan pemerintahan , pelaksanaan pembangunan serta pelayanan masyarakat yang didasarkan pada prinsip-prinsip " *Good Governmance* ".

3. TUJUAN

Perekonomian stategik bertujuan sebagai langkah awal untuk melakukan pengukuran kinerja Instansi Pemerintah dalam sistim Akuntabilitas.

C. LANDASAN PENYUSUNAN

Landasan penyusunan RENSTRA Kecamatan Solokuro tahun 2002-2006 adalah :

1. Landasan Idiil : Pancasila
2. Landasan Konstitusional : Undang-Undang Dasar 1945
3. Landasan Operasional :
 - Ketetapan MPR Nomor IV/MPR/1999 tentang GBHN .
 - Undang-undang Nomor 22 tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah .
 - Undang-undang Nomor 25 tahun 1999 tentang Perimbangan keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah .
 - Undang-undang Nomor 25 tahun 2000 tentang Program Pembangunan Nasional;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 25 tahun 2000 tentang kewenangan Pemerintah Daerah dan kewenangan Propinsi sebagai Daerah Otonomi .
 - Peraturan Pemerintah Nomor 108 tahun 2000 tentang tata cara pertanggung jawaban kepala Daerah .
 - Peraturan Daerah Propinsi Jawa Timur Nomor 36 tahun 2001-2005 tentang Pola Dasar Pembangunan Daerah Propinsi Jawa Timur tahun 2001-2005 .
 - Peraturan daerah Propinsi Jawa Timur Nomor 2 tahun tahun 2001 tentang Program Pembangunan Daerah Propinsi Jawa Timur tahun 2001-2005 .
 - Pokok-pokok Reformasi Pembangunan Daerah Kabupaten Lamongan .

- Peraturan daerah Kabupaten Lamongan Nomor 6 tahun 2001 tentang Pola Dasar Pembangunan daerah Kabupaten Lamongan tahun 2001-2005.
- Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 7 tahun 2001 tentang Program Pembangunan Daerah tahun 2001-2005 .
- RENSTRA Kabupaten Lamongan tahun 2001-2006 .

D. SISTIMATIKA

Guna memindahkan dalam pemahaman rencana strategik (Renstra) maka disusun sebagai berikut :

- BAB I** : Pendahuluan yang berisi tujuan secara umum kedudukan maksud dan tujuan, Landasan penyusunan sistematika penyusunan .
- BAB II** : Berisi visi, misi nilai - nilai, analisis lingkungan internal dan external, asumsi - asumsi dan hasil analisis serta faktor-faktor keberhasilan yang menyelaraskan sebagai faktor yang sangat mempengaruhi keberhasilan pencapaian tujuan .
- BAB III** : Berisi tujuan dan sasaran dimana tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dan pernyataan misi, sedangkan sasaran menjabarkan dari tujuan.
- BAB IV** : Cara mencapai tujuan dan sasaran yang berisi mengenai kebijaksanaan dan program Pemerintah Kabupaten Lamongan.
- BAB V** : Penerapan Perencanaan Strategis.
- BAB VI** : Penutup.

BAB II

VISI, MISI, NILAI-NILAI, ANALISI, ASUMSI, DAN DAN FAKTOR-FAKTOR KUNCI KEBERHASILAN

A. VISI

Visi secara harfiah berarti cita-cita atau obsesi. Jadi Visi Kecamatan Solokuro adalah cita-cita yang akan dibawah kemana Kecamatan Solokuro dimasa mendatang. Visi selalu bertolak dari kondisi, Potensi, masalah tatangan jaman dan tuntutan masyarakat. Sehubungan dengan analisis dan pendalaman tersebut maka ditetapkan visi Kecamatan Solokuro sebagai berikut” *Unggul dalam penyelenggaraan Pemerintahan, Pembangunan dan Pembinaan Masyarakat* ”.

Dari visi tersebut dikandung maksud untuk mewujudkan penyelenggaraan, pelaksanaan pembangunan serta pembinaan masyarakat di Kecamatan Solokuro melalui peningkatan SDM Aparatur, peningkatan prasarana dan sarana umum, peningkatan pelayanan masyarakat, peningkatan pengendalian/pengawasan, sehingga mampu menumbuh kembangkan seluruh potensi yang ada dan dilakukan secara terencana dan terarah.

B. MISI

Misi merupakan pernyataan yang menetapkan tujuan Instansi Pemerintah dan sasaran yang ingin dicapai dalam kurun waktu tertentu guna mewujudkan Visi. Untuk itu dari hasil pendalaman perumusan Visi, maka ditetapkan Misi Kecamatan Solokuro sebagai berikut :

1. Meningkatkan SDM Aparatur Pemerintah.
2. Meningkatkan Prasarana dan sarana Umum.
3. Meningkatkan pelayanan dan kesejahteraan Masyarakat.
4. Meningkatkan koordinasi lintas sektor.
5. Meningkatkan pengendalian dan pengawasan.

C. NILAI - NILAI

Nilai-nilai merupakan ukuran tentang kebenaran dan kebaikan yang diyakini dan diterapkan dalam kehidupan individu maupun dalam kehidupan organisasi.

Nilai-nilai yang diterapkan sebagai budaya organisasi Kecamatan Solokuro sebagai berikut :

1. Kesetiaan : Di maksudkan kesetiaan, ketaatan dan pengabdian pada Pancasila, Undang - Undang Dasar 1945 dan Pemerintah
2. Prestasi Kerja : Dimaksudkan adalah hasil kerja yang dicapai dalam melaksanakan tugas yang telah dibebankan.
3. Tanggungjawab : Dimaksudkan kesanggupan dalam menyelesaikan pekerjaan yang di serahkan dengan sebaik-baiknya dan tepat waktu serta berani memikul resiko atas tindakan yang dilakukan
4. Ketaatan : Di maksudkan kesanggupan untuk mentaati segala peraturan dan perundang - undangan yang berlaku.
5. Kejujuran : Dimaksudkan adalah ketulusan hati dalam melaksanakan tugas dan kemampuan untuk tidak menyalagunakan wewenang.

6. **Kerjasama** : Dimaksudkan kemampuan untuk bekerjasama dengan orang lain dalam menyelesaikan semua tugas yang ditentukan.
7. **Prakarsa** : Adalah kemampuan dalam mengambil keputusan langkah - langkah atau melaksanakan sesuatu tindakan yang diperlukan.
8. **Kepemimpinan** : Dimaksudkan kemampuan untuk meyakinkan orang lain sehingga dapat kerahkan secara maksimal untuk melaksanakan tugas.

D. ANALISA LINGKUNGAN INTERNAL DAN EKTERNAL

1. ANALISIS LINGKUNGAN INTERNAL

Adalah analisis untuk mengetahui kemampuan internal yang bersifat Positif, yang memungkinkan Kecamatan Solokuro mempunyai keuntungan strategik dalam mencapai sasaran, hal ini bermakna sebagai kekuatan (*Strength*).

Sedangkan situasi dan ketidak mampuan internal yang mengakibatkan Kecamatan Solokuro Gagal mencapai tujuan, hal ini bermakna kelemahan(*Weakness*).

Adapun yang menjadi kekuatan (*Strength*) Kecamatan Solokuro meliputi :

a. Tersedianya struktur Organisasi.

Berdasarkan peraturan Daerah Nomor 29 tahun 2000 dan Keputusan Bupati Nomor 7 Tahun 2001, maka terbentuklah organisasi dan Tata Kerja Kecamatan se Kabupaten Lamongan, karena organisasi dimaksud sangat diperlukan dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

b. Adanya personel yang cukup.

Dengan Personel yang cukup semua program dan kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik serta dapat menugaskan staf secara profesional.

c. Adanya Juklak dan Juknis

Juklak dan juknis sangat dibutuhkan oleh organisasi karena dengan tersedianya juklak dan juknis semua pekerjaan dapat dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan organisasi yang lebih atas serta kebutuhan pelayanan pada Masyarakat dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

d. Tersedianya sarana dan prasarana

Sarana dan Prasarana merupakan kebutuhan yang sangat mendukung dalam melaksanakan tugas / kegiatan sehari-hari dengan sarana dan prasarana yang cukup maka kesulitan yang dihadapi dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya.

e. Tersedianya Alat Komunikasi.

Pada era Globalisasi ini alat Komunikasi sangatlah penting dan untuk Kecamatan Solokuro alat komunikasi dapat dikatakan cukup sehingga semua Informasi serta perintah dari Kabupaten Lamongan dapat diterima dengan cepat dapat dilaksanakan dengan tepat.

Sedangkan yang menjadi kelemahan (*Weakness*) Kecamatan Solokuro meliputi :

a. **SDM Personel kurang memadai.**

Personel yang ada di Kecamatan Solokuro sebanyak 12 orang meskipun jumlah SDM Aparatus cukup besar ternyata kemampuan dan profesionalismenya merupakan faktor penghambat dalam penyelenggaraan Pemerintahan dan Pembangunan di Kecamatan Solokuro khususnya pada keterbatasan keahlian .

b. **Disiplin masih kurang.**

Tingkat kedisiplinan Pegawai yang ada masih kurang baik itu masuk jam dinas maupun dalam pembuatan laporan yang rutin maupun insidental tidak tepat waktu sehingga dapat menghambat suatu program yang ditetapkan.

c. **Rendahnya kinerja Pegawai**

Belum optimalnya keinerja Pegawai (Rendahnya kinerja) maka akan mempengaruhi semua kegiatan / program kepentingan organisasi Kecamatan maupun organisasi yang lebih atas, disamping itu juga akan menghambat program-program dipedesaan.

d. **Fungsi Kontrol belum berjalan dengan maksimal.**

Pengawasan melekat merupakan tugas kepala unit maupun sub unit pada bawahan sehingga semua tugas dan tanggungjawabnya dapat dilaksanakan dengan baik dan terukur, namun di Kecamatan Solokuro masih belum maksimal dalam penerapannya sehingga hal itu menjadi kelemahan yang harus segera diatasi.

e. Hubungan kerja Kurang.

Dengan diterapkan Perda Nomor 29 Tahun 2000 dan Keputusan Bupati Nomor 7 Tahun 2001 mengenai Struktur baru di Kecamatan, maka hubungan kerja atas seksi mengalami hambatan.

2. ANALISIS LINGKUNGAN EKTERNAL

Adalah faktor eksternal yang bersifat positif yang membantu Kecamatan Solokuro untuk mencapai atau mampu melampaui pencapaian sarannya, hal ini bermakna peluang (*Opportunities*)

Sedangkan faktor - faktor eksternal yang bersifat negatif, yang dapat menyebabkan organisasi gagal dalam mencapai sarannya hal ini bermakna ancaman (*Threat*)

Adapun yang menjadi peluang (*Opportunities*) dari Kecamatan Solokuro meliputi :

a. Potensi Sumber Daya Alam mendukung

Wilayah Kecamatan Solokuro tergolong luas yang dapat menghasilkan berupa hasil antara lain : Hasil Pertanian , Kehutanan dan Perkebunan serta Pertambangan dan hal tersebut merupakan peluang bagi Kecamatan Solokuro untuk menghadapi era Globalisasi .

b. Jumlah Penduduk yang mendukung

Penduduk di Kecamatan Solokuro Cukup dalam mengelola sumber daya alam yang ada dan penduduk merupakan modal dasar dalam melaksanakan Pembangunan baik itu fisik maupun non fisik dan hal tersebut merupakan peluang bagi Kecamatan Solokuro.

c. **Sarana Jalan Mendukung .**

Di Wilayah Kecamatan Solokuro terdiri 10 Desa, semua jalan Protokol Desa semuanya sudah beraspal bahkan jalan masuk RT 50 % di Kecamatan Solokuro sudah beraspal, disamping itu jalan yang menghubungkan dari desa yang satu ke desa lain semuanya sudah dibangun (beraspal) sehingga transportasi antar desa lancar dan dapat memperlancar perekonomian yang ada di Kecamatan .

d. **Banyaknya Tenaga Kerja ke Luar Negeri.**

Tenaga Kerja yang keluar Negeri merupakan investasi bagi Kecamatan Solokuro terbukti pemukiman Penduduk dan jalan desa banyak yang dihasilkan dari sumbangan para Tenaga Kerja yang ke Luar Negeri . Untuk Kecamatan Solokuro tahun 2002 tenaga Kerja ke Luar Negeri \pm 5.630 orang dan itu merupakan peluang bagi Kecamatan Solokuro.

e. **Tingkat ekonomi masyarakat tinggi.**

Jumlah Desa di Kecamatan Solokuro sebanyak 10 Desa dan semua desa mempunyai Pasar Desa ada yang klasifikasi besar, sedang dan Kecil terbukti semua Pasar yang ada di Kecamatan Solokuro terus meningkat baik pembeli maupun para pedagang disamping itu masyarakat yang membangun rumah terus meningkat . Sedangkan yang menjadi ancaman (*Threat*) Kecamatan Solokuro meliputi :

- a. **Pemahaman masyarakat terhadap peraturan & perundangan rendah .**

Pemahaman masyarakat terhadap program Pemerintah atau peraturan dan perundangan tergolong masih kurang sebagai Contoh kewajiban masyarakat membayar PBB sering mengalami keterlambatan disamping itu sosialisasi terhadap Perdes yang dibuat oleh Desa masih banyak yang belum diketahui oleh Masyarakat.

- b. **SDM Masyarakat rendah.**

Masih banyak masyarakat yang belum dapat mengelola sumber daya alam yang ada secara baik dan maksimal karena pengetahuan masyarakat yang belum mampu untuk mengelola sumber daya alam dimaksud dan itu pada era globalisasi merupakan ancaman.

- c. **Tuntutan pelayanan masyarakat semakin tinggi.**

Dalam Era Reformasi yang dibarengi mudahnya memperoleh informasi berbagai bidang, maka sangat berpengaruh terhadap adanya tuntutan peningkatan pelayanan yang murah dan cepat serta transparan dari Kecamatan kepada masyarakat dengan tuntutan pelayanan masyarakat yang semakin meningkat. Maka massa mendatang Kecamatan akan mengantisipasi dan mengembangkan bentuk - bentuk pelayanan masyarakat yang relevan dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat .

d. **Tingkat Kedisiplinan Masyarakat rendah.**

Masih kurangnya kedisiplinan masyarakat terhadap hidup bersih karena banyaknya masyarakat yang mempunyai sapi di tempatkan dimuka rumah dan kalau membuang kotoran sapi juga dimuka rumah, disamping itu kepedulian terhadap Pam Swakarsa juga masih belum maksimal dilaksanakan sehingga kejadian kriminal selalu muncul dan hal tersebut merupakan ancaman pada massa yang akan datang .

e. **Arus Informasi yang cepat .**

Pada era Globalisasi dan menghadapi Pasar bebas pada Tahun 2003 arus informasi sangatlah cepat diterima oleh masyarakat disamping itu masyarakat yang ada di Wilayah Kecamatan Solokuro banyak yang merantau ke Luar Negeri, sehingga sudah barang tentu akan membawa pengaruh pada tata kehidupan berbangsa dan bernegara

E. **ASUMSI – ASUMSI**

Asumsi merupakan konklusi atau kesimpulan atas faktor-faktor lingkungan dan pengaruhnya terhadap kinerja organisasi dimasa mendatang yang mempengaruhi hubungan organisasi dan lingkungan .

Asumsi - asumsi tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. **Kekuatan (*Strength*) :**
 - a. **Tersedianya Struktur Organisasi.**
 - b. **Adanya Peronel yang cukup.**
 - c. **Adanya juklak dan juknis.**
 - d. **Tersedianya sarana dan prasarana.**
 - e. **Tersedianya alat komunikasi.**

2. Kelemahan (*Weaknes*) :
 - a. SDM Personel yang kurang memadai
 - b. Disiplin masih kurang.
 - c. Rendahnya Kinerja Pegawai.
 - d. Fungsi Kontrol belum berjalan dengan maksimal .
 - e. Hubungan kerja kurang .
3. Peluang (*Opportunity*) :
 - a. Potensi sumber daya alam mendukung .
 - b. Jumlah Penduduk mendukung .
 - c. Sarana Jalan mendukung.
 - d. Banyak Tenaga Kerja Ke Luar Negeri .
 - e. Tingkat ekonomi masyarakat tinggi .
4. Ancaman (*Threat*) :
 - a. Pemahaman Masyarakat terhadap Peraturan dan Perundangan rendah .
 - b. SDM Masyarakat rendah
 - c. Tuntutan masyarakat semakin tinggi.
 - d. Tingkat Kedisiplinan masyarakat rendah .
 - e. Arus Informasi yang cepat .

F. HASIL ANALISIS

Dengan memperhatikan kekuatan, peluang, kelemahan dan ancaman yang dihadapi Kecamatan Solokuro dapat disampaikan gambaran hasil analisis sebagai berikut :

1. Strategi SO

Adalah strategi yang memadukan antara kekuatan untuk memanfaatkan peluang yang ada dengan hasil sebagai berikut :

- a. Mengoptimalkan kinerja Organisasi untuk mengelola sumber alam yang ada.
- b. Mendaya gunakan personil yang ada untuk mengelola penduduk.
- c. Mensosialisasikan juklak dan juknis kepada tenaga kerja
- d. Memanfaatkan sarana dan prasarana guna pemeliharaan sarana jalan.
- e. Memanfaatkan alat komunikasi yang ada untuk mendukung ekonomi rakyat.

2. Strategi WO

Adalah strategi untuk menanggulangi kelemahan dengan memanfaatkan peluang yang ada dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. meningkatkan sumber daya manusia (SDM) personil untuk mengelola SDA.
- b. Meningkatkan disiplin untuk mengelola Penduduk yang ada .
- c. Mengatasi rendahnya kinerja Pegawai untuk meningkatkan ekonomi masyarakat.
- d. Meningkatkan fungsi Kontrol untuk mendukung sarana jalan .
- e. Meningkatkan hubungan kerja yang kurang untuk memobilisasi tenaga kerja ke luar negeri .

3. Strategi ST

Adalah strategi dengan memanfaatkan kekuatan untuk menghadapi tantangan yang ada atau mengubahnya menjadi peluang dengan hasil sebagai berikut :

- a. **Mendayagunakan organisasi untuk mengatasi rendahnya masyarakat terhadap peraturan dan perundangan.**
 - b. **Memanfaatkan personel yang cukup untuk mengatasi SDM masyarakat yang rendah .**
 - c. **Mensosialisaikan juklak dan juknis untuk menghindari tuntutan masyarakat .**
 - d. **Memanfaatkan fungsi kontrol untuk mengatasi disiplin masyarakat yang rendah**
 - e. **Memanfaatkan lat komunikasi yang ada untuk mengimbangi informasi yang cepat .**
4. **Strategi WT**

Adalah Strategi yang memadukan antara kelemahan dan tantangan untuk memperkecil kelemahan yang ada dan sedapat mungkin menghindari tantangan yang ada dengan hasil sebagai berikut :

- a. **Menghindari SDM personel yang kurang memadai untuk mengatasi pemahaman masyarakat terhadap peraturan yang masih rendah**
- b. **Menghindari disiplin yang kurang untuk mengatasi SDM yang rendah .**
- c. **Menghindari rendahnya kinerja Pegawai untuk mengatasi tuntutan pelayanan masyarakat .**
- d. **Meningkatkan fungsi kontrol untuk mengatasi disiplin masyarakat yang masih rendah .**
- e. **Manjalin hubungan kerja yang kurang untuk mengatasi arus inforamasi yang cepat .**

G. FAKTOR – FAKTOR KUNCI KEBERHASILAN

Faktor-faktor kunci keberhasilan merupakan topik atau bidang yang berkaitan secara luas dengan misi, dalam hal ini kinerja sangat mempengaruhi bagaimana pemerintah dan masyarakat meraih sukses dan kegagalan dari satu misi suatu organisasi. Faktor-faktor kunci keberhasilan memungkinkan manajemen untuk mengembangkan suatu rencana strategi yang lebih mudah untuk mengkomunikasikannya .

Faktor-faktor kunci keberhasilan berfungsi untuk lebih memfokuskan strategi Pembangunan Kecamatan Solokuro dalam rangka mencapai tujuan dan misi organisasi secara efektif dan efisien. Faktor-faktor tersebut antara lain berupa potensi, peluang kekuatan, tantangan, kendala dan kelemahan yang dihadapi termasuk sumber daya, dana, sarana dan prasarana serta peraturan dan perundang-undangan berikut kebijaksanaan yang digunakan Kecamatan Solokuro dalam kegiatannya .

Adapun Faktor-faktor kunci keberhasilan merupakan hasil pengembangan informasi yang diperoleh dari unsur perencanaan strategik sebelumnya yang meliputi :

- a. Meningkatkan SDM Personel untuk mengelola sumber alam yang ada.**
- b. Mengatasi rendahnya kinerja Pegawai untuk meningkatkan ekonomi masyarakat .**
- c. Memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada guna tetap terpeliharanya jalan yang ada .**

BAB III

TUJUAN DAN SASARAN

A. TUJUAN

Penetapan tujuan ini didasarkan pada faktor-faktor kunci keberhasilan yang telah dilakukan setelah penetapan Visi dan Misi. Hal ini dimaksudkan agar Kecamatan Solokuro mampu mencapai tujuan dan sasarnya.

Tujuan ini dirumuskan untuk mempertajam fokus pelaksanaan Misi dan meletakkan kerangka prioritas untuk mengfokuskan arah semua program dan aktifitas dalam melaksanakan Misi tersebut.

Adapun tujuan Kecamatan Solokuro tersebut adalah sebagai berikut:

1. Terwujudnya peningkatan SDM personel untuk mengelola sumber daya alam yang ada .
2. Terciptanya peningkatan kinerja Pegawai untuk memacu pertumbuhan ekonomi masyarakat .
3. Terciptanya pemeliharaan sarana jalan yang berkesinambungan.

B. SASARAN

Sasaran merupakan upaya - upaya khusus untuk melaksanakan serangkaian dalam mencapai tujuan . Disamping itu juga merupakan bagian integral dalam proses perencanaan strategik pemerintah . Adapun sasaran dalam perencanaan strategik Kecamatan Solokuro adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan SDM Aparatur Camat Solokuro dan Aparatur Desa

2. Meningkatkan kinerja Pegawai untuk memacu pertumbuhan ekonomi masyarakat.
3. Meningkatkan fungsi jalan dan pasar Desa serta prasarana umum lainnya .
4. Mewujudkan kinerja Pegawai dalam pelayanan masyarakat .
5. Meningkatkan koordinasi lintas sektor yang ada di Kecamatan .

BAB IV

CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN

Cara mencapai tujuan dan sasaran merupakan rencana yang menyeluruh dan terpadu mengenai upaya - upaya Kecamatan Solokuro yang meliputi penetapan kebijaksanaan dan program .

A. KEBIJAKAN

1. Mengembangkan SDM Aparatur lewat Diklat dan pembinaan-pembinaan.
2. Menumbuhkan gairah kerja pegawai untuk membina lembaga ekonomi yang ada di desa-desa .
3. Perbaikan dan pemeliharaan jalan dan Pasar Desa .
4. Meningkatkan kualitas pelayanan masyarakat secara transparan dan profesional .
5. Melaksanakan rapat koordinasi Dinas Instansi di tingkat Kecamatan dan Para Kasi.

B. PROGRAM

1. Pembinaan dan pelatihan Aparatur
2. Peningkatan ekonomi masyarakat .
3. Peningkatan sarana dan prasarana jalan Desa, Pasar Desa dan Prasarana umum lainnya .
4. Pelayan Prima .
5. Peningkatan koordinasi Dinas Instansi tingkat kecamatan .

Untuk memudahkan rencana strategi sebagai mana diuraikan diatas, berikut ini disiapkan suatu kerangka perencanaan strategis (PS) dalam bentuk matrik yang menguraikan secara ringkas keterkaitan antara kebijaksanaan dengan perencanaan strategis sebagai dasar tolok ukur kinerja Kecamatan Solokuro. Kerangka penjabaran ini dituangkan dalam formulir perencanaan strategik – 1 , sampai dengan rencana strategik – 2. Rencana strategik – 1 adalah perencanaan strategik Kecamatan Solokuro tahun 2002 yang merupakan tahun I (Pertama) dari perencanaan strategik – 5 (lima) tahun yang direncanakan . Sedangkan rencana strategik – 2 adalah perencanaan strategik Kecamatan Solokuro tahun 2003, 2004, 2005 dan 2006 yang merupakan tahun ke 2 (Dua), 3 (Tiga), 4 (Empat) dan 5 (Lima) dari strategik 5 (Lima) tahun yang direncanakan terlampir sebagai berikut :



BAB VI

PENUTUP

Rencana strategis (RENSTRA) Unit Kerja Kantor Camat Solokuro dibuat sebagai wujud pertanggung jawaban tugas pokok dan fungsi serta pelaksanaan kebijakan yang di percayakan kepada Unit Kerja Kantor Camat Solokuro guna mencukupi surat Bupati Lamongan tanggal 13 Nopember 2002 Nomor : 065/576/413.031/2002 tentang penyusunan Renstra.

Dengan disusunnya Rencana Strategis Kecamatan Solokuro tahun 2002 – 2006, maka diharapkan mampu melaksanakan tugas sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan walaupun dalam pelaksanaan kegiatan tersebut masih belum sepenuhnya mampu mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditentukan, namun secara umum renstra tersebut sudah mencakup semua program Pemerintahn Pembangunan serta pembinaan kepada masyarakat.

Penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) oleh Unit Kantor Camat Solokuro ini masih jauh dari sempurna, sehingga masih perlu perbaikan-perbaikan baik format penyajian maupun dalam mengkaji permasalahan –permasalahan yang ada.

PERENCANAAN STRATEGIK - I

Unit Kerja : Kantor Kecamatan Solokuro
 Tahun : 2002

PS.1

No	Bidang / Sektor Sub Sektor	Kebijaksanaan Nasional Strategik	Perekonomian Strategik Kecamatan Solokuro 2001							K e t.
			Visi	Misi	Tujuan	Sasaran	Sasaran Mencapai Tujuan & Sasaran			
							Kebijaksanaan	Program	Kegiatan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	Peningka - efisiensi & penda - yagunaan Aparatur Peme - rintah.	1. Meningkatkan fungsi dan ke - propesionalan Birokrasi di - melaysai ma - syarakat dan Akuntabilitas secara trans - paran bersih dan bebas dari penyalahguna - an kekuasaan.	1. Unggul di - selenggara - n Pemerintahan, pembangu - nan dan pembinaan masyarakat	1. Meningkatkan SDM Aparatur pemerintah	1. Terwujud nya SDM personil untuk mengelola sumber daya yang ada	1. Meningkatkan SDM Aparatur Kantor Ca - mat Solo - kuro dan Desa.	1. Mengem - bangkan SDM Aparatur le - Wat Diklat Dan pembi - Naan - Pembinaan.	1. Pembinaan dan pelati - han aparatur.	1. Mengadakan pembinaan Aparatur Ke - camatan dan desa di Pen - dopo Kecama - tan Solokuro Setiap satu bulan sekali	
2.	Bidang Ekonomi	2. Mempercepat pemulihan ekonomi dan memperkuat landasan pembangu - an berkelanjutan berdasarkan sistim ekonomi kerakyatan.		2. Meningkatkan prasa - rana dan sarana umum	2. tercipta nya kinerja pegawai untuk memacu pertumbuhan	2. Meningkatkan kinerja pegawai untuk mening - katkan ekonomi masyarakat.	2. Menumbuh - kan gairah kerja pe - gawal untuk Membina Lembaga Ekonomi di Desa - desa	2. Peningka - tan ekonomi masyarakat.	2. Mengadakan pembinaan pada koperasi desa dan pengurus pasar desa secara kontin - yu	
3.	Bidang Pembangunan.									
4.	Bidang Sumber daya alam dan lingkungan hidup	3. Meningkatkan pembangunan daerah.		3. Meningkatkan pelayanan masyarakat.	3. tercipta nya pemeli - haraan sa - rana jalan yg berkesi - nambun - gan	3. Meningkatkan fungsi jalan dan Pasar Desa serta prasa - rana umum lainnya.	3. Perbaiki dan pemeli - haraan Jm. Dan Pasar Desa.	3. Peningka - tan sarana dan prasa - rana jalan desa dan pasar desa.	3. Peningkatan dan perbal - kan jalan desa	

PS 1 Lanjutan

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
				<p>4. Meningkatkan koordinasi lintas sektor</p> <p>5. Meningkatkan pengendalian dan pengawasan.</p>			<p>4. Wujudnya kinerja Pegawai dalam pelayanan masyarakat.</p> <p>5. Meningkatkan koordinasi lintas sektor yang di kecamatan.</p>	<p>4. Pelayanan Prima</p> <p>5. Peningkatan koordinasi dinas Instansi Tingkat Kecamatan</p>	<p>4. Perubahan Pasar desa Payaman</p> <p>5. Meningkatkan pengetahuan Aparatur yang Menangani pelayanan masyarakat melalui Diklat dan pembinaan Interen</p> <p>6. Menyelenggarakan rapat koordinasi Dinas Instansi di Pendopo kecamatan setiap bulan</p>	

RENCANA STRATEGIK -2

Instansi : Pemerintah Kabupaten Lamongan

Tahun : 2003 - 2006

Formulir PS -2

Rencana Strategik Pemerintah Kabupaten Lamongan Tahun 2003 - 2006 (tahun ke 2 sampai dengan ke 5 dari 5 tahun)						
Visi	Misi	Tujuan	Sasaran	Kebijakan	Program / Sasaran	
1. Unggul dalam penyelenggaraan Pemerintahan, pembangunan & pelayanan masyarakat	2	3	4	5	6	
	1. Meningkatkan SDM Aparatur pemerintah 2. Meningkatkan Prasarana dan sarana umum	1. Terwujudnya SDM personil untuk mengelola sumber daya yang ada. 2. Terciptanya kinerja pegawai untuk memacu pertumbuhan 3. Terciptanya pemeliharaan sarana jalan yang berkesinambungan	1. Meningkatkan SDM Aparatur Kantor Camat Sotokuro dan Desa. 2. Meningkatkan kinerja pegawai untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. 3. Meningkatkan fungsi jalan dan Pasar Desa serta prasarana lainnya.	1. Mengembangkan SDM Aparatur le-wat Diklat dan pembinaan 2. 2. Menumbuhkan gairah pegawai untuk membina lembaga ekonomi di Desa - desa. 3. Perbaikan pemeliharaan jalan dan Pasar Desa. 4. Wujudnya kinerja pegawai dalam pelayanan masyarakat. 5. Meningkatkan koordinasi lintas sektor yang di kecamatan	1. Pembinaan dan pelatihan aparatur 2. Peningkatan ekonomi masyarakat 3. Peningkatan sarana dan prasarana jalan desa dan pasar desa. 4. Pelayanan Prima. 5. Peningkatan koordinasi Instansi Tk Kecamatan	7 1. Mengadakan pembinaan Aparatur Kecamatan dan Di Pendopo Kecamatan Sotokuro setiap satu bulan Sekali 2. Mengadakan pembinaan pada koprasdi koperasi desa dan pengurus pasar desa secara kontinyu 3. Peningkatan perbaikan jalan desa. 4. Perbaikan Pasar Desa Payaman. 5. Meningkatkan pengetahuan Aparatur yang memanfaatkan pelayanan masyarakat melalui Diklat dan pembinaan Interest 6. Menyelenggarakan rapat koordinasi dinas instansi di Pendopo kec. setiap bulan